

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian mengenai profesionalitas wartawan dalam peliputan berita (studi kasus wartawan Radar Banten), maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kepatuhan wartawan Radar Banten terhadap kode etik jurnalistik dan undang-undang yang mengatur kerja wartawan. Maka peneliti berasumsi secara objektif sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan bahwa wartawan radar banten dalam melaksanakan tugas jurnalistiknya cukup profesional sesuai dengan kode etik jurnalistik. Profesionalitas wartawan yang diuraikan dalam penelitian ini merangkum tiga indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti melalui konsep profesional. Adapun tiga indikator profesionalitas yang diuraikan. *Pertama*, mulai dari proses peliputan berita, melihat bagaimana wartawan dapat melaksanakan liputan tanpa melanggar kode etik. *Kedua*,

profesionalitas dari latar belakang pendidikan, walaupun ada beberapa wartawan Radar Banten yang bukan dari latar belakang pendidikan jurnalis, namun telah mengikuti pelatihan secara berkala sebagai wartawan. *Ketiga*, profesionalitas dilihat dari unsur berita yang dimuat, unsur berita yang dimuat oleh wartawan Radar Banten sesuai dengan fakta yang ada dan mengandung pertanyaan berita 5W+1H.

2. Setiap pekerjaan pasti ada kendalanya, termasuk pekerjaan sebagai jurnalis. Kendala yang biasa dialami wartawan Radar Banten dalam melaksanakan tugas jurnalistiknya terbagi menjadi tiga yaitu, kendala internal, kendala waktu (deadline), dan kendala non teknis.
  - a) Kendala internal adalah kendala yang berdampak langsung pada jurnalis itu sendiri dan berdampak besar kepada perusahaan, biasanya mengenai kondisi fisik dan psikologis. Mengingat wartawan bekerja setiap waktu, kapan pun, dimana pun mereka harus selalu siap mencari dan meliput berita. Kemudian, hubungannya dengan

perusahaan media yang sifatnya menuntut waktu, kecepatan dan ketelitian. Maka terkadang wartawan harus rela meninggalkan waktu bersama untuk keluarganya dan memilih menyelesaikan tugas profesinya sebagai bentuk profesional terhadap perusahaan.

- b) Kendala waktu, di Radar Banten dalam sehari wartawan diwajibkan untuk membuat berita sebanyak tiga, kaitannya dengan narasumber berita yang sulit atau menolak untuk diwawancarai ini terkadang membuat wartawan merasa dikejar-kejar waktu. Adapun solusi dari kendala tersebut adalah dengan mengganti topik pembahasan dan mencari berita yang lain.
  - c) Kendala non teknis wartawan Radar Banten dalam melaksanakan tugas jurnalistiknya yaitu, faktor cuaca, waktu liputan, pemahaman tentang isu yang dibahas, penggunaan bahasa. Dari beberapa faktor tersebut, sejauh ini wartawan Radar Banten mampu menyelesaikannya.
3. Tanggapan masyarakat tentang profesionalitas wartawan Radar Banten sejauh ini beragam. Salah satu pembaca tetap

berita Radar Banten menilai bahwa wartawan Radar Banten sudah profesional dikarenakan produk-produk jurnalistiknya sesuai kode etik. Demikian juga seorang tokoh masyarakat di Banten menilai bahwa wartawan Radar Banten menuju profesional, karena dinilai masih ada sedikit kekurangan dari segi penulisan, editing dan komitmen. Salah satu Mahasiswa UIN “SMH” Banten mengkritik dan memberi saran bahwa wartawan Radar Banten sekarang kurang profesional dalam konten pemberitaan soal politik dan pemerintahan, masih ada kesenjangan-kesenjangan yang dirasakan, tidak sesuai fakta dan realita. beda dengan beberapa tahun kebelakang yang terlihat profesional. Namun, di luar konten pembahasan soal politik dan pemerintahan Radar Banten sudah cukup profesional. Harapannya semoga Radar Banten bisa menjadi media yang bisa mencerdaskan masyarakat, karena itu salah satu fungsi media.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran, diantaranya:

1. Kepada Radar Banten, agar tetap menjadi wadah aspirasi masyarakat khususnya daerah banten, sehingga masyarakat memiliki tempat untuk terus menyampaikan pendapatnya.
2. Kepada Radar Banten, agar lebih meningkatkan profesionalitas jurnalis atau wartawan dengan cara merekrut wartawan-wartawan yang berkompetensi dalam bidang jurnalistik.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar bisa lebih difokuskan pada sejauh mana masyarakat mengkonsumsi berita yang disajikan oleh Radar Banten, serta efek yang ditimbulkan dari pemberitaan yang disajikan media tersebut.